

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Karena penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan sesudah semua data terkumpul dengan langkah-langkah penelitian yang jelas.

2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.¹

Dari pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *expostfacto* karena penguji telah menemukan adanya variabel bebas yang telah berjalan lama di MAN 3

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet ke-13, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal 165.

Blitar yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar.

B. Variabel Penelitian

Penentuan variabel sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang disesuaikan dengan judul yang telah dibuat. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MAN 3 Blitar”, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Yang menjadi variabel bebasnya, yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, sebagai variabel X.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Yang menjadi variabel terikatnya, yaitu Motivasi Belajar Siswa sebagai Y.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 61

³ *Ibid*,...hal. 61

⁴ *Ibid*,...hal. 61

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Suharsimi Arikunto mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶ Jadi, populasi adalah wilayah yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, yaitu:

Tabel 4
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa	Kelas	Jumlah Siswa
X MIA 1	37	X IIS 1	34
X MIA 2	38	X IIS 2	36
X MIA 3	38	X IIS 3	36
X IIK 1	38	X IIS 4	36
X IIK 2	38	X IIS 5	36
Jumlah Keseluruhan			367

⁵ *Ibid*,...hal. 117

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 130

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pengertian ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁸

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini penulis mengambil dengan perhitungan seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁹

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 20%, yaitu $\frac{20}{100} \times 367 = 73,4$ dibulatkan menjadi 74. Namun yang diambil dua yaitu kelas X IIK 2 dengan jumlah 38 siswa dan kelas X IIS 5 dengan jumlah 36 siswa. Jadi sampel yang diambil sebanyak 74 siswa dari 367 siswa, jumlah ini dianggap *representative* karena sampel melebihi batas minimal yang ditentukan yaitu 20%.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁰ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan kelas

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,*... hal. 118

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik,*... hal. 131

⁹ *Ibid,*... hal. 120

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,*... hal. 118

yang akan dijadikan penelitian berdasarkan kebijakan dan kemudahan dari pihak sekolah. Pihak sekolah yang dimaksud adalah guru pamong selama PPL di MAN 3 Blitar.

D. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini terdapat 1 variabel bebas dan terikat. Dalam variabel bebasnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, selanjutnya untuk variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa. Untuk memudahkan dilakukannya penelitian, dibuatkan tabel untuk masing-masing variabel penelitian X dan Y, sebagai berikut:

Tabel 5
Variabel dan Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomer Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
Kegiatan Ekstrakurikuler (X) (dikutip dari teori Azrul Azwar) ¹¹	Pramuka	Turut serta dalam ekstrakurikuler kepramukaan	Aktif berangkat mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan	1, 2,	3	3
			Mengikuti upacara latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan			
		Menunjukkan tanda keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Rajin menjalankan ibadah agamanya	4	5	
			Toleransi dengan perbedaan agama			

¹¹ Azrul Azwar, *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Tunas Media, 2009), hal. 30

		Menanamkan jiwa Pancasila	Suka bermusyawarah	7, 8	6	3
		Meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian	Datang tepat waktu saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	9, 10	11	3
			Peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya			
		Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	Rela menolong	12, 13, 14	15	4
			Menguasai materi kepramukaan			
			Menghafal kode kehormatan pramuka			
Motivasi belajar (Y) (Teori Arden N Frandsen yang dikutip Baharuddin) ¹²	Motivasi Intrinsik (Y ₁)	Adanya dorongan ingin tahu dalam kegiatan ekstrakurikuler	Perhatian guru	1, 3	2	6
			Pemecahan soal-soal	4, 6	5	
		Adanya kebutuhan menguasai ilmu pengetahuan	Persiapan materi pelajaran	8, 9	7	6
			Pengertian pentingnya belajar	10, 11	12	
		Adanya keinginan untuk mencapai prestasi	Kemauan dan semangat belajar	14, 15	13	3
	Motivasi Ekstrinsik (Y ₂)	Adanya penghargaan belajar ekstrakurikuler	Pemberian hadiah	1, 2	3	6
			Pemberian hukuman	4, 5	6	
Dorongan		Dukungan guru	8, 9	7	6	

¹² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 23

		orang lain	Dukungan orang tua	10, 11	12	
		Adanya lingkungan belajar ekstrakurikuler yang menarik	Kenyamanan tempat belajar	13, 14	15	3

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹³ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, Instrumen Pengumpulan Data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁴

Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan. Instrumen yang disiapkan adalah instrumen angket, dengan menggunakan Skala Likert.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hal. 148

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hal. 101

sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki variabel rendah.¹⁵

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹⁶

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. Triton memberikan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut¹⁷:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti sangat kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti kurang reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes maka, semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 144-145

¹⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2006), hal. 153

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.¹⁸ Data yang baik adalah data yang harus mutakhir, relevan dengan masalah penelitian dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, lengkap, akurat, objektif dan konsisten. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer, data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket.
- b. Data sekunder, data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, seperti arsip-arsip yang menunjang penelitian, data-data dokumentasi dan data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Responden adalah orang yang merespon pernyataan-pernyataan peneliti dalam bentuk angket. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel.

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 15

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 171

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang aktif, tertib, dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta arsip lain yang mendukung di MAN 3 Blitar.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu: (a) angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda; (b) angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.²¹

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini angket digunakan

²⁰ *Ibid*, hal. 206

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal. 199

untuk memperoleh data, yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar.

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Dengan Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.²² Adapun alternatif jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut:

Tabel 6
Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Kadang-kadang (KD)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan sama sekali tidak terjadi

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk

²² *Ibid*, hal. 329

²³ *Ibid*, hal. 329

memperkuat data penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengambil gambar/foto kegiatan penyebaran angket mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa, mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, sejarah MAN 3 Blitar, nama guru, nama peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar yang menjadi uji coba dan sampel penelitian.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

1. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data yang diperoleh dari angket adalah:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, yaitu membaca, memeriksa, memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses *editing* peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap, jelas dimengerti, dipahami, apakah data yang telah diperoleh sudah konsisten, seragam dan memiliki respon yang sesuai, serta apakah semua angket telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.

b. *Skoring*

Setelah tahap *editing*, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pilihan pernyataan responden yang ada pada angket dengan ketentuan setiap itemnya, yang dapat dilihat dalam tabel sebelumnya.

c. *Tabulating*

Tabulating (penyusunan data) adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. *Tabulating* merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, ditata untuk disajikan dan dianalisis.²⁴ Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel. Selanjutnya dimasukkan ke tabel sehingga mempermudah dalam menganalisa dan pembahasan selanjutnya.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

²⁴ Skripsi, Iis Amelia, *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi belajar Siswa: Pembelajaran Fiqih Kelas 1 MTs Al-Bahri Jatinegara Jakarta Timur*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013), hal. 29-30

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.²⁵ Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik anareg yang akan digunakan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikan $< 0,05$. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan anareg non linier.

3. Uji Hipotesis

Teknik statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yang memiliki bentuk hubungan linier.²⁶

²⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*,.. hal. 180

²⁶ *Ibid*, hal. 185

Rumus persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriteria

X : Prediktor

a : Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b : Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradient, atau kemiringan garis